

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 – 2021. Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap manajemen laba pada perusahaan Sektor Industri Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,87% pada PT. Royal Prima Tbk, pada tahun 2019. Artinya PT. Royal Prima Tbk mengalami pertumbuhan dengan baik, hal ini disebabkan karena adanya wabah Covid-19 masa pandemi berdampak pada peningkatan persentase laju pertumbuhan dan kontribusi sektor kesehatan dan pengeluaran per kapita penduduk Indonesia untuk kesehatan yang dimana semakin tinggi perencanaan pajak maka peluang perusahaan melakukan manajemen laba semakin besar.
2. Beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sektor Industri Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,09 pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido tahun 2021. Bahwa semakin tinggi nilai beban pajak tangguhan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba juga semakin tinggi.
3. Perkembangan Laba terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sektor Industri Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 mengalami peningkatan pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2021 sebesar 0,96 hal ini disebabkan manajer perusahaan dalam mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi

dalam laporan keuangan menggunakan penyesuaian saldo antara laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal, dimana semakin tinggi perencanaan pajak maka peluang perusahaan melakukan manajemen laba semakin besar dan semakin tinggi nilai beban pajak tangguhan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba juga semakin tinggi.

4. Perencanaan pajak tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Hal ini dimungkinkan karena perencanaan pajak merupakan keinginan pemilik perusahaan. Dimana pemilik perusahaan menginginkan deviden yang tinggi, dengan mengeluarkan biaya-biaya seminimal mungkin. Sehingga ada tidaknya perencanaan pajak, tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Maka dari itu perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Beban pajak tangguhan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan pada kemampuan beban pajak tangguhan yang hanya dapat mencerminkan efek pajak yang ditimbulkan oleh perbedaan temporer antara akuntansi dan pajak sehingga apabila perusahaan diindikasikan melakukan manajemen laba yang memunculkan perbedaan permanen, beban pajak tangguhan tidak dapat mendeteksi aktivitas manajemen laba tersebut. Sehingga ada tidaknya beban pajak tangguhan, tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Maka dari itu beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
6. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada perusahaan Sektor Industri Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 diharapkan dapat mempertahankan perencanaan pajak pada kondisi kenaikannya, hendaknya perusahaan dalam melaksanakan perencanaan pajak secara lebih baik lagi, melalui penganalisaan informasi secara teliti, seperti :
 - a. mengikuti dan mengetahui perkembangan peraturan perpajakan terbaru yang berlaku melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak, berita pajak, dan majalah atau koran yang berhubungan dengan perpajakan dalam rangka meminimalisir PPH Badan perusahaan melalui perencanaan pajak yang baik.
 - b. Perusahaan sebaiknya membuat satu model atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak, mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pajak, dan memutakhirkan perencanaan pajak supaya sesuai dengan kondisi sekarang.
2. Pada perusahaan Sektor Industri Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 diharapkan dapat mempertahankan perencanaan pajak pada kondisi kenaikannya pada profitabilitas, dan perusahaan sebaiknya menyesuaikan beban pajak tanggungan dengan laba yang diperoleh sehingga manajemen laba terlaksana dengan baik.
3. Pada perusahaan Sektor Industri Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 perkembangan laba terhadap manajemen laba baik dengan tujuan efisien atau oportunistik sejatinya akan mengurangi kualitas laba yang dilaporkan. Para investor dan calon investor dalam membuat keputusan sebaiknya tidak melihat sebatas hanya pada informasi laba, tetapi bisa diikuti pula dengan melihat informasi fundamental perusahaan seperti hasil analisis pada rasio-rasio keuangan.
4. Variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Walaupun secara simultan tidak berpengaruh signifikan

namun perusahaan harus bisa mengindikasikan perencanaan pajak, karena semakin tinggi tingkat perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba dan mendapatkan laba.

5. Variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, walaupun beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan tetap harus dikaji, karena besarnya pajak tangguhan bersih berpengaruh terhadap terhadap pembayaran pajak masa depan yang tercermin pada pajak kini di tahun mendatang. Contohnya :
 - a. Kewajiban pajak tangguhan akan meningkatkan pembayaran pajak masa yang akan datang, dan pembayaran pajak yang semakin meningkat atau semakin menurun akan berpengaruh terhadap laba bersih yang akan dihasilkan.
 - b. Jika penghasilan sebelum pajak konstan, semakin besar pajak beban pajak yang dibayarkan maka semakin kecil laba bersih yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya
6. Variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Walaupun secara simultan tidak berpengaruh signifikan perusahaan harus terus meningkatkan kedua variabel tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan teknik manajemen laba yaitu menggeser periode biaya atau pendapatan.